

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman observasi yang bertujuan untuk memudahkan dalam melakukan penelitian ini. Pedoman observasi ini dilakukan secara langsung dilapangan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan di tempat penelitian bertujuan untuk memperoleh data mengenai “Analisis Konsep Keselamatan *Anak Malayu* di Gedung Gereja Toraja Mamasa Jemaat Pesuraan Klasis Kalama.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa yang Bapak/Ibu pahami tentang kematian ?
2. Apa yang Bapak/Ibu pahami tentang konsep keselamatan?
3. Bagaimana Pemahaman Bapak/Ibu tentang penguburan *anak malayu* di dalam gedung gereja?
4. Apa alasan Bapak/ Ibu menguburkan *anak malayu* dalam gedung gereja?
5. Mengapa hanya *anak malayu* yang di kuburkan dalam gedung gereja?
6. Menurut Bapak/Ibu majelis bagaimana seharusnya peran Gereja dalam menanggapi kasus ini ?
7. Apa dampak positif dan Negatif dari dikuburkannya *anak malayu* di dalam gedung gereja ?
8. Menurut Bapak/ Ibu apa perbedaan penguburan *anak malayu* dengan penguburan orang dewasa?
9. Menurut Bapak/ Ibu apakah penguburan yang dilakukan di dalam gedung gereja mengandung nilai-nilai kristiani atau sejalan dengan iman kristiani ?

TRANSKIP WAWANCARA

1. Hasil Wawancara dengan Majelis Gereja

Nama informan: Bapak Pendeta Albert Allokaeng S,Th

| N0 | Pertanyaan Wawancara | Jawaban |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Apa yang Bapak pahami tentang kematian? | Kematian adalah takdir dari Allah yang ditentukan bagi manusia |
| 2. | Apa yang Bapak pahami tentang konsep keselamatan? | Keselamatan hanya dapat diperoleh melalui iman kepada Yesus Kristus |
| 3. | Apa dampak positif dan negatif dari dikuburkannya <i>anak malayu</i> di dalam gedung gereja? | Negatifnya, karna gedung gereja adalah tempat beribadah. |
| 4. | Menurut Bapak, bagaimana seharusnya gereja dalam menanggapi kasus ini? | Gereja hadir menerangi atau memberi pemahaman sesuai dengan injil kebenaran. Jadi iman kristen memandang gedung gereja itu sebagai tempat ibadah, <i>tangngia</i> tempat kuburan. |
| 5. | Menurut Bapak, apakah penguburan yang dilakukan di dalam gedung gereja mengandung nilai-nilai kristiani atau sejalan dengan iman Kristen? | <i>Yake</i> berbicara Alkitab <i>te'ya den</i> gedung gereja dijadikan tempat kuburan, karna iman Kristen memandang gereja sebagai tempat ibadah <i>ya yamokotu pemahamanku</i> . |

Nama informan: Bapak Zet Papalangi

| N0 | Pertanyaan Wawancara | Jawaban |
|----|----------------------|---------|
|----|----------------------|---------|

| | | |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | |
| 1. | Apa yang Bapak pahami tentang kematian? | Kematian itu adalah kuasa dari Tuhan |
| 2. | Apa yang Bapak pahami tentang konsep keselamatan? | Konsep keselamatan itu, adalah menurut keyakinan kita sebagai orang kristen keselamatan untuk mengikut Tuhan Yesus Kristus telah menyelamatkan kita, sehingga kita sebagai orang kristen terus menguatkan iman kita sebagai pengikut Kristus dalam kehidupan kita sebagai orang-orang percaya kepada Yesus Kristus. |
| 3. | Bagaimana pemahaman Bapak tentang penguburan <i>anak malayu</i> di dalam gedung gereja? | Penguburan <i>anak malayu</i> itu sudah menjadi kebiasaan di daerah ini atau di wilaya e' mamas, tetapi kita juga sebaagai orang kristen memahami bahwa orang <i>anak malayu</i> itu adalah orang yang tidak berdosa dan orang yang suci di hadapan Tuhan. Kemudian <i>anak malayu</i> itu karna kita mencari tempat yang dekant, karna <i>anak malayu</i> itu tidak boleh bermalam di rumah yang ditempati oleh <i>anak malayu</i> . |
| 4. | Apa alasan Bapak menguburkan <i>anak malayu</i> di dalam gedung gereja? | Jadi, <i>anak malayu</i> itu hanya karna tidak ada kuburan yang dekat sehingga kita menguburkan di gereja karna tidak bisa bermalam <i>anak malayu</i> di rumah yang ditempati <i>anak malayu</i> . Jadi kalau pemahaman kita sebagai orang percaya kepada Tuhan karna <i>anak malayu</i> itu, adalah orang yang masih suci, tidak berdosa dihadapan Tuhan karna Tuhan mengambil secepatnya itulah <i>anak malayu</i> itu tidak boleh disemayamkan di rumah bermalam. |
| 5. | Menurut Bapak majelis gereja, bagaimana | Menurut pemahaman kami sebagai majelis gereja, tidak ada khusus yang menghalangi untuk menguburkan <i>anak malayu</i> di dalam gedung gereja. Karna |

| | | |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | seharusnya peran gereja dalam menanggapi kasus ini? | sesuai iman sebagai orang percaya kepada Tuhan adalah <i>anak malayu</i> itu tidak tahu bagaimana atau tidak tahu apa-apa karna diaa baru lahir dan dia meninggal. Dan pemahaman saya sebagai hamba Tuhan, dia tidak melakukan kesalahan dan tidak berdosa kepada Tuhan. |
| 6. | Apa dampak positif dan apa dampak negatif dari dikuburkannya <i>anak malayu</i> di dalam gedung gereja? | Jadi, dampak positif jika <i>anak malayu</i> dikuburksn dalam gedung gereja, karna itulah yang saya katakan tadi bahwa <i>anak malayu</i> itu adalah suci, karna dia tidak tahu bagaimana jalan yang tidak baik bagi Tuhan dan bagaimana jalan yang tidak dikehendaki oleh Tuhan sehingga <i>anak malayu</i> itu dibenarkan untuk dikuburkan dalam gedung gereja. |
| 7. | Menurut Bapak, apa perbedaan penguburan <i>anak malayu</i> dengan penguburan orang dewasa di dalam gedung gereja? | Menurut pemahaman saya, perbedaannya karna tempat kuburan jauh dari kampung sehingga dia dikuburkan di dalam gedung gereja, dan juga karna <i>anak malayu</i> belum bisa di proses sesuai dengan kebiasaan pada umumnya, karna belum bisa disemayamkan di atas rumah. |
| 8. | Menurut Bapak, apakah penguburan yang dilakukan di dalam gedung gereja mengandung nilai-nilai kristiani atau sejalan dengan iman Kristen? | Jadi, menurut keyakinan kita sebagai orang Kristen, kita menguburkan <i>anak malayu</i> di dalam gedung gereja karna kita percaya bahwa <i>anak malayu</i> itu sampai kepada Tuhan karna tidak melakukan apa yang tidak dikehendaki Tuhan dan dia tidak berdosa. |

Nama informan : Ibu Levina

| N0 | Pertanyaan Wawancara | Jawaban |
|----|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Apa yang Ibu pahami | Ya kematian itu adalah suatu kehendak e' anugrah dan kehendak Allah pada umat |

| | | |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | tentang kematian? | manusia, dan kematian itu bukan berarti bahwa mati untuk selamanya tetapi mati untuk sementara dalam arti beristirahat dan apabila kedatangan Tuhan Yesus pada kali yang ke dua semua manusia atau orang yang mati akan bangkit kembali dan akan mendapatkan kehidupan yang kekal. |
| 2. | Apa yang Ibu pahami tentang konsep keselamatan? | Ya, keselamatan itu adalah suatu anugrah pemberian Tuhan melalui karya Tuhan Yesus kristus yang telah relah mengorbankan diri-Nya di atas kayu salib demi kita umat manusia yang berdosa, supaya kita di selamatkan. Dan melalui kematian dan kebangkitan Tuhan Yesus, kita sudah ditebus dan diselamatkan dari dosa kita. |
| 3. | Bagaimana pemahaman Ibu tentang penguburan <i>anak malayu</i> di dalam gedung gereja? | Penguburan <i>anak malayu</i> di dalam gedung gereja itu, karna menurut orang tua, karna sudah menjadi tradisi dari orang tua bahwa <i>anak malayu</i> itu seharusnya dikuburkan di dalam gereja karna <i>e' anak malayu</i> itu harus ditempatkan di tempat yang aman. Dan menurut pemahaman kita bahwa <i>anak malayu</i> itu belum melakukan dosa di dalam dunia sehingga dibawa ke gereja karna gereja itu adalah tempat yang aman dan suatu tempat yang suci. Karna anak itu menurut pemahaman kita sebagai orang kristen bahwa dia belum melakukan dosa, dia masih suci di hadapan Tuhan. |
| 4. | Menurut Ibu, mengapa hanya <i>anak malayu</i> yang dikuburkan di dalam gedung gereja ? | Ya, karena <i>anak malayu</i> itu belum bisa melalui proses <i>e'</i> kebiasaan untuk disemayamkan di rumah, sedangkan orang yang mati itu <i>e'</i> kematian umum, mereka disemayamkan beberapa malam di rumah duka kemudian dikuburkan. Sedangkan itu <i>anak malayu</i> harus segera dikuburkan, tidak bisa bermalam disemayamkan di rumah dimana tempat dia meninggal. |

| | | |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | |
| 5. | Menurut Ibu sebagai majelis, bagaimana seharusnya peran gereja dalam menanggapi kasus ini ? | Peran gereja, bahwa <i>anak malayu</i> itu harus dipelihara tempat penguburan di dalam gereja supaya iya tetap diamankan, supaya tidak ada hal-hal negatif bisa kita pikirkan tentang penguburaan anak itu, karna gereja adalah tempat yang aman dan tidak bisa di ganggu gugat oleh siapapun. |
| 6. | Menurut Ibu apa dampak positif dan negatif dari dikuburkannya <i>anak malayu</i> di dalam gedung gereja ? | Dampak positifnya karna <i>anak malayu</i> itu harus diperketat penjagaannya sehingga dia dikuburkan dalam gedung gereja, dan ada dampak negatifnya, karna menurut orang tua dulu bahwa <i>anak malayu</i> itu selalu dicari-cari orang untuk mendapatkan vilsafa-vilsafa yang akan digunakan. |
| 7. | Menurut Ibu, apa perbedaan penguburan <i>anak malayu</i> dengan penguburan orang dewasa di dalam gedung gereja? | Ya, karna <i>anak malayu</i> itu ya masih kecil dan dia masih bisa dikuburkan di dalam gereja di dalam satu tempat, sedangkan kematian umum itu adalah ya sudah mengambil tempat yang bisa dikatakan tidak bisa lagi untuk dikuburkan di dalam gedung gereja sehingga kita mencari tempat yang aman untuk menguburkan orang yang mati karna orang yang <i>e'</i> selain dari <i>anak malayu</i> , ya mereka sudah melalui proses kebiasaan kematian. Dari orang tua dulu karna <i>anak malayu</i> itu belum bisa dipotongkan <i>e'</i> hewan-hewan, sedangkan orang yang sudah bisa dipotongkan hewan misalnya babi, kerbau bisa mencari tempat untuk dikuburkan, karna mereka sudah menjalani dunia dengan banyak hal yang ia lakukan ya itu sudah melakukan dosa. |
| 8. | Menurut Ibu apakah penguburan yang dilakukan | Ya, mengandung iman kristen dan sejalan dengan iman kita karna, menurut keyakinan kita bahwa <i>anak malayu</i> itu ya akan diselamatkan karna ya belum |

| | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| di dalam gedung gereja mengandung nilai-nilai kristiani atau sejalan dengan iman Kristen? | melakukan dosa, sedangkan dosa yang <i>e'</i> dosa pusaka itu, menurut keyakinan kita bahwa nanti setelah ee, karna dosa anak-anak itu masih ditanggung oleh orang tuanya, nanti setelah melalui peneguhan sisi baru dia menanggung sendiri dosanya. |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

2. Hasil Wawancara dengan *Ambe' Tondok*/ Tokoh Adat

Nama informan : Bapak Matius Demmangngadi

| NO | Pertanyaan Wawancara | Jawaban |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Apa yang Bapak pahami tentang kematian ? | Kematian adalah salah satu kuasa Tuhan, sebab kematian itu berbeda-beda. Ada yang mati masih kecil, ada muda dan ada mati tua, karna itu semua kuasa Allah. |
| 2. | Apa yang Bapak pahami tentang konsep keselamatan ? | Konsep keselamatan itu adalah sebagai tanda kasih Allah pada manusia. Karna manusia dengan Allah putus hubungannya ee artinya dilanggar oleh Adam ya perintah Allah, sehingga Allah melihat manusia betul-betul jatuh ke dalam dosa, sehingga Dia mengorbankan anak-Nya yaitu Yesus Kristus sebagai <i>e'</i> penyelamat manusia. Sehingga manusia akan diselamatkan oleh Allah dan hubungan Allah dengan manusia itu sangat erat kembali. |
| 3. | Bagaimana pemahaman Bapak tentang penguburan <i>anak malayu</i> di dalam gedung gereja? | Penguburan <i>anak malayu</i> salah satu kebiasaan orang tua dulu, <i>anak malayu</i> itu di kuburkan di tempat yang <i>e'</i> masih aman, karna <i>anak malayu</i> itu tidak ada proses untuk di <i>e'</i> tempatkan di beberapa malam atau tidak disemayamkan di rumah. Setelah mati, <i>anak malayu</i> itu satu jam kemudian, dua jam kemudian dikebumikan sehingga dikebumikan di |

| | | |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | gedung gereja karna gedung gereja itu adalah salah satu tempat aman untuk melindungi <i>anak malayu</i> . |
| 4. | Apa alasan Bapak menguburkan <i>anak malayu</i> di dalam gedung gereja? | Alasannya, karna <i>anak malayu</i> itu betul-betul dijaga kemurniannya. Tidak akan dikebumikan diluar gereja karna jauh e' penjagaannya. Karna <i>anak malayu</i> itu, contohnya dia masih suci menurut keyakinan kita sebagai orang kristen. |
| 5. | Mengapa hanya <i>anak malayu</i> yang dikuburkan di dalam gedung gereja? | <i>Anak malayu</i> dikuburkan karna kematiannya <i>anak malayu</i> itu lain dari pada lain. Karna manusia mati ya tentunya tidak sama dengan kematian <i>anak malayu</i> . <i>Anak malayu</i> itu lahir tanpa hidup sehingga dikhususkan tempat nya untuk dikebumikan, dan manusia hidup lalu dia mati ya itu bisa mengambil proses, disemayamkan dalam rumah, baru dicari kubur jauh dari kampung, harus dikebumikan dalam kubur atau tempat kuburan umum. |
| 6. | Menurut Bapak, apa dampak positif dan negatif dari dikuburkannya <i>anak malayu</i> di dalam gedung gereja? | Ya menurut e' kebiasaan orang tua karna <i>anak malayu</i> itu, dampak positifnya harus dijaga ketat karna menurut orang tua ada jin didalamnya sehingga dijaga. Dan dampak negatifnya dijaga karna ada jin atau biasa orang artinya ya mengambil dia punya jin yang artinya merupakan <i>balo'</i> . |
| 7. | Menurut Bapak, apa perbedaan penguburan <i>anak malayu</i> dengan penguburan orang dewasa di dalam gedung gereja? | Perbedaan pemakaman diluar gereja dan didalam gereja karna gereja itu adalah tempat aman, sehingga ya dikebumikan di tempat aman di dalam gedung gereja, sama saja orang tua dulu dia e' kebumikan di kolom alang, <i>wi' alang kela kita bahasa Mamasa</i> . |

| | | |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 8. | Menurut Bapak, apakah penguburan yang dilakukan di dalam gedung gereja mengandung nilai-nilai kristiani atau sejalan dengan iman Kristen? | <i>Anak malayu</i> itu dikuburkan di dalam gereja seharusnya mengandung nilai-nilai kristiani karna ya setelah dikuburkan itu ya orang yang menguburkan itu harus berdoa, tentunya <i>ma'sambayangki'</i> berarti kalau dikebumikan dalam gedung gereja karna ya kita sebagai orang kristen itu ya harus berdoa baru ada penguburan, terutama <i>anak malayu</i> itu. |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

3. Hasil Wawancara dengan Orang Tua dari *Anak Malayu*

Nama informan: Ibu Sarce

| N0 | Pertanyaan Wawancara | Jawaban |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Apa yang Ibu pahami tentang kematian? | Kematian ada tiga <i>yamo, mate rohani, mate jasmani</i> <i>anna mate kekal</i> |
| 2. | Apa yang Ibu pahami tentang konsep keselamatan? | <i>Dikua ya kela salama' asan piki' illalan lino, laumpalakoi parentana Dewata anna mala riki' salama'</i> |
| 3. | Bagaimana pemahaman Ibu tentang penguburan <i>anak malayu</i> di dalam gedung gereja? | <i>Yato anna tomatuapa ma'pikki' kumua inde anak malayu ee ladipalutama gedung gereja aka ta'paiya madosa.</i> |
| 4. | Apa alasan Ibu menguburkan <i>anak malayu</i> di dalam gedung gereja? | <i>Na tomatua paiya nakua inde anak malayu e' ladi palutama gereja aka nakua ta'pa madosa. Yato anna tomatua pa dilamun lakopia wi' alang aka didagaipia anak malayu.</i> |
| 5. | Mengapa hanya <i>anak malayu</i> yang di kuburkan di dalam gedung gereja? | <i>Ya nakua tomatua ya didagai manappaiya anak malayu aka biasaiya sinaala tau yato ke nasumusui adek oo sibiasa takua api langngan loa, yamo nangei napallan gereja tomatua didagai.</i> |

| | | |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | |
| 6. | Menurut Ibu, apa dampak positif dan negatif dari dikuburkannya <i>anak malayu</i> di dalam gedung gereja? | <i>Toyolo</i> , takutnya <i>anak mlayu</i> diambil orang atau <i>napelalan lenpia tau anak malayu</i> apalagi lahir di hari jumat itulah yang dicari orang, sehingga <i>tomatua yolo napalulako alang. Sapo temo percaya miki' makanya ya dipalutama gedung gereja.</i> |
| 7. | Menurut Ibu, apakah penguburan yang dilakukan di dalam gedung gereja mengandung nilai-nilai kristiani atau sejalan dengan iman Kristen? | Ya, menurut saya mengikuti jalan iman kristen. |

Nama informan : Bapak Samuel Raya

| N0 | Pertanyaan Wawancara | Jawaban |
|----|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Apa yang Bapak pahami tentang kematian? | Menurut saya, pemahaman tentang kematian sebetulnya hal itu tidak akan terjadi, seandainya manusia tidak jatuh kedalam dosa. Tetapi manusia mati itu karna dari awal atau boleh dikata nenek moyang kita melanggar apa yang diperintahkan Allah ya sehingga Allah membuat manusia itu harus menderita dan harus mati. |
| 2. | Apa yang Bapak pahami tentang konsep keselamatan? | Konsep keselamatan itu ya, boleh dikatakan kita kembali kepada apa yang telah di perintahkan Allah melalui Tuhan Yesus Kristus <i>le'</i> , karna seandainya tidak ada Yesus Kristus yang diutus Allah maka penyelamatan itu tidak ada. Walaupun Allah sudah mengatakan bahwa hubungan Saya dengan manusia terputus tetapi Dia melihat kembali hal yang |

| | | |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | demikian sehingga Dia memberikan Yesus Kristus kepada kita untuk penyelamatan itu sendiri. |
| 3. | Bagaimana pemahaman Bapak tentang penguburan <i>anak malayu</i> di dalam gedung gereja? | Alasannya mengapa menguburkan <i>anak malayu</i> di dalam gedung gereja ya, boleh dikatakan bahwa mutlak kebiasaan dari orang tua. Dan disisi lain menurut kepercayaan ya, kepercayaan kita juga sebagai orang kristiani, salah satu pemahaman bahwa anak itu masih dalam keadaan belum tau apa-apa, artinya dia masih suci, belum ternoda, na disitu sisi yang ke dua sehingga ya pada umumnya <i>anak malayu</i> ya kebiasaan dari orang tua <i>ya dibawa lako gereja</i> . Ya karna pada saat itu dari orang tua ya belum ada gereja, <i>ya biasa dipalurokko wi' alang</i> atau lumbang. |
| 4. | Apa alasan Bapak menguburkan <i>anak malayu</i> di dalam gedung gereja? | Alasannya, karna kan kita juga harus meyakini bahwa gedung gereja itu harus betul-betul dijaga keutuhannya, sehingga orang mati tersebut yang sudah beranjak katakanlah diluar dari pada <i>anak malayu le'</i> karna kita juga menjaga kekudusan dari gedung gereja itu, jangan sampai ya gedung gereja menjadi tempat kuburan, sedangkan gereja itu adalah tempat ibadah atau tempat suci. |
| 5. | Menurut Bapak, apa dampak positif dan negatif dari dikuburkannya <i>anak malayu</i> di dalam gedung gereja? | Kalau dampak positifnya ya, kembali merujuk kepada kebiasaan karna semata-mata menjaga keutuhan dari <i>anak malayu</i> itu. Karna kan kalau di gedung gereja itu ya tidak sembarang orang datang digedung itu. Dampak negatifnya ya saya kira tidak ada karna seandainya ada dampak negatifnya ya mengapa kita mau bawa ke gedung gereja kaalau memang hal yang tidak baik. |

| | | |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6. | Menurut Bapak, apa perbedaan penguburan <i>anak malayu</i> dengan penguburan orang dewasa di dalam gedung gereja? | Perbedaan diluar gereja dengan dikebumikan di dalam, itu karna <i>anak malayu</i> tidak melalui proses panjang kematiannya, <i>te' malambe' prosesna sisala ke tomate senga'na</i> , ya salah satu juga ya <i>e'</i> kita menjaga keamanannya. Jadi yang paling aman di gereja. |
| 7. | Menurut Bapak, apakah penguburan yang dilakukan di dalam gedung gereja mengandung nilai-nilai kristiani atau sejalan dengan iman Kristen? | <i>E'</i> pasti berkecimpung pada keimanan kristiani <i>le'</i> karna dari awal artinya, kita sudah berdiri dari orang tua atau lahir dari orang tua ya memang sudah dalam <i>kasaraanian le'</i> , jadi orang tua kita juga mengambil kesimpulan atau sudah memilih bahwa itu sudah <i>e'</i> tepat bagi <i>anak malayu</i> sehingga demikian ya, dia dikuburkan di gedung gereja. |